

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Maxim Kota Bengkulu

1. Sejarah Singkat Perusahaan Maxim

Gambar 3 1 Kantor Maxim Kota Bengkulu



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2026

Sejarah aplikasi Maxim, berdasarkan situs resminya Perusahaan Maxim hadir sejak tahun 2003 di Rusia, pendiri Maxim ialah para insinyur muda dari kota Kurgan yang ahli dibidang teknologi pembuatan dan produksi computer. Sejarah awal dimulai dari pelayanan taksi kecil dikota Chardinsk yang ada di pegunungan ural. Seiring berjalannya waktu perusahaan Maxim mulai menciptakan teknologi dan inovasi dalam pemesanan menggunakan jasa, sehingga pemesanan menjadi lebih modern, mudah dipakai dan aman. Dengan adanya terobosan-terobosan yang lebih modern inilah kemudian Maxim hadir

membuka cabang menjadi perusahaan di kota Rusia. Maxim berkembang menjadi perusahaan transportasi online yang tidak hanya focus ke taksi, tetapi juga jenis layanan angkutan lain seperti ojek atau mobil pada umumnya.⁷⁷

Sehingga pada tahun 2014, Maxim mulai memperluas bisnis ke luar Rusia dengan membuka cabang di beberapa Negara, misalnya Ukraina, Kazakstan, Georgia, Bulgaria, Tajikistan, Belarusia, Azerbaijan, Italia hingga Indonesia.⁷⁸

Perusahaan Maxim juga mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 2018, dan hanya ada di beberapa kota di Indonesia. Perusahaan Maxim dimiliki oleh perusahaan asal Rusia. Di Indonesia, Maxim dikelola oleh PT. Teknologi Perdana yang berkantor di Jakarta Selatan. Adapun direktur pengembangan maxim di Indonesia oleh Dimitry Radzun. Hingga saat ini, Maxim sudah beroperasi di beberapa Kota besar di Indonesia, seperti di Yogyakarta, Pekanbaru, Solo, Balikpapan, Bandar Lampung, Denpasar, Pontianak, Banjarmasin, Jambi, Singkawang, Samarinda, Padang, Banda Aceh,

⁷⁷ Setyo Agustin Wardani, "Maxim," 2019, <https://www.liputan6.com/tekno/read/4140565/maxim-ojol-asal-rusia-penantang-gojek-dan-grab-di-indonesia> (Diakses Pada Tanggal 27 Mei 2026).

⁷⁸ Tayang, "Info Maxim," 2019, <https://wartakota.tribunnews.com/2019/10/08/ini-keunikan-maxim-ojek-online-asal-rusia-yang-sudah-rambah-indonesia-kenapa-mengawali-di-kaltim> (Diakses pada tanggal 27 Mei 2026).

Palembang dan termasuk Kota Bengkulu. Perusahaan Maxim yang baru membuka cabang di Indonesia ini juga menawarkan kerjasama bagi masyarakat Indonesia yang ingin bergabung menjadi mitra Maxim dalam artian ikut serta mengelola bisnis layanan.⁷⁹

Di Kota Bengkulu sendiri Maxim hadir dan mulai beroperasi pada bulan September 2019. Dengan Kepala Cabang Maxim Kota Bengkulu yaitu Astra Purbaya. Melihat kemajuan provinsi Bengkulu yang begitu pesat dan besarnya potensi ekonomi, selain itu pemerintah Bengkulu juga aktif mengadakan acara-acara besar seperti bazar dan lain sebagainya.

Sehingga dari hal itulah kemudian Maxim hadir ditengah masyarakat Bengkulu dan diharapkan dapat memberikan suatu hal yang positif tidak hanya memudahkan masyarakat dalam hal pemesanan namun juga kenyamanan dan keamanan juga menjadi suatu tolak ukur para pengguna. Dengan harga yang cukup terjangkau bahkan bisa dikatakan murah, jika dibandingkan dengan Kompetitor lainnya seperti halnya Grab maupun Go-Jek yang terbilang mahal. Maka dengan harga yang cukup ramah dikantong inilah yang pada akhirnya menjadi suatu nilai plus dan menjadi daya tarik tersendiri bagi

⁷⁹ Tayang.

masyarakat Bengkulu untuk menggunakan Maxim sebagai layanan transportasi online.

Pada tahun 2020, perusahaan Maxim memperbarui aplikasinya dengan fitur-fitur order yang awalnya hanya berfokus pada layanan jasa orang dan barang, saat ini perusahaan Maxim memiliki fitur order tambahan seperti hadirnya layanan jasa antar makanan dalam layanan food and Shop, jasa layanan kebersihan, message and spa dalam layanan life, dan layanan cargo dengan jasa antar barang dari dalam kota maupun luar kota. Pembaharuan layanan lainnya, terkait dengan lokasi tujuan maka pelanggan juga dapat menentukan tujuan ganda atau dengan kata lain disebut multi destination terkait lokasi yang akan dituju dengan tambahan biaya Rp.1000. Dengan hadirnya fitur order tambahan ini maka maxim dapat terus mempertahankan keberadaannya ditengah masyarakat.

Dalam perkembangannya terkhusus di kota Bengkulu, maxim telah membuka peluang kerja bagi masyarakat Bengkulu, hingga saat ini orang-orang yang sudah terdaftar atau menjalani profesi sebagai driver berjumlah lebih dari 2.000 driver (pengemudi), dan sampai saat ini pun jumlahnya dipastikan masih terus bertambah setiap harinya hal ini terjadi karena untuk tergabung menjadi driver itu cukup mudah dan tanpa mengeluarkan biaya.

2. Letak Geografis Kantor Maxim

Lokasi kantor Maxim di Kota Bengkulu terletak pada, Jl. Sedap Malam No.19, RT.13/RW.03, Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38221, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kantor maxim memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut;

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan ruko kosong.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah makan eco.
- c. Sebelah Utara brbatasan dengan permukiman atau rumah warga.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan usaha penjualan tanaman hias.

Lokasi dari Kantor Maxim lebih untuk ditemukan dan dapat ditemukan dengan Google Maps sehingga memudahkan konsumen.

3. Logo Transportasi Online Maxim

Logo adalah identitas suatu perusahaan dalam bentuk visual yang diaplikasikan dalam berbagai sarana fasilitas dan kegiatan perusahaan sebagai bentuk komunika visual. Logo perusahaan diciptakan sebagai suatu identitas untuk membedakan perusahaan satu dengan perusahaan lain. Logo Maxim menggunakan jenis logo wordmark, yaitu jenis logo yang menggunakan seluruh nama perusahaan tanpa disingkat sehingga menampilkan kesan sederhana.

Gambar 3 2 Logo Transportasi Online Maxim



Sumber : *id.taximaxim.com* 2022

4. Visi, Misi, dan Moto Perusahaan Maxim

Visi adalah gambaran masa depan yang akan dicapai oleh perusahaan. Sedangkan misi adalah hal yang harus dilakukan agar tercapainya visi perusahaan. Melalui rumusan perusahaan ini masyarakat dapat mengetahui kemana perusahaan menuju. Sehingga visi misi sering disebut sebagai suatu elemen yang penting bagi perusahaan.

a. Visi

Membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir serta turut menyejahterakan kehidupan driver Maxim di Indonesia.

b. Misi

1. Meningkatkan pelayanan jasa transportasi melalui peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup peningkatan saran dan prasarana transportasi yang berorientasi terbentuknya ramah lingkungan.
3. Menciptakan faktor penunjang mobilitas masyarakat melalui peningkatan pelayanan transportasi dalam mencapai pusat-pusat kegiatan dan pelayanan perkotaan secara aman dan nyaman
4. Meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat melalui penyediaan jasa dan prasarana transportasi secara terpadu, tertib, lancar dan efisien.
5. Meningkatkan sumber pendapatan asli daerah dalam rangka memenuhi kebutuhan penyediaan dana pembangunan prasarana transportasi darat.

c. Moto Perusahaan

1. Mendengar (menerima keluhan dan saran dari masyarakat)
2. Melihat (turun kelapangan)
3. Berbuat (aksi cepat tanggap)

5. Jenis Layanan Maxim

Seluruh layanan yang ditawarkan Maxim dihadirkan untuk membantu aktivitas harian setiap penggunanya. Adapun jenis layanan produk atau jasa yang ditawarkan jasa transportasi online Maxim adalah sebagai berikut:

1. Layanan pengantaran ojek online menggunakan motor (Maxim Bike) Layanan ini ditujukan bagi pengguna Maxim yang mengedepankan hemat waktu.
2. Layanan pengantaran ojek online menggunakan mobil (Maxim Car) Layanan ini ditawarkan kepada pengguna Maxim untuk perjalanan sehari-bari dengan berbagai pilihan mobil dan tarif. Adapun fasilitas yang ditawarkan adalah sebagai berikut:
 - a. Car
Ditujukan untuk rombongan penumpang tidak lebih dari 4 orang
 - b. Car L
Ditujukan untuk rombongan kecil hingga 6 orang atau bagasi besar
 - c. Rent a Car

Ditujukan untuk pengguna Maxim yang ingin menyewa mobil untuk aktivitas sehari-hari. Biaya sewa yang ditetapkan adalah Rp 1.000/menit dengan sewa minimal 1 jam. Biaya

bahan bakar mobil sudah termasuk dalam biaya perjalanan.

3. Layanan pengantaran makanan (Maxim Foods & Goods)

Layanan ini dapat digunakan oleh pengguna untuk berbelanja makanan dan produk apapun langsung dengan Maxim Merchant.

4. Layanan pengantaran barang (Maxim Delivery)

Layanan ini menyediakan 3 jenis pelayanan, yaitu:

a. Food & Shop

Layanan ini digunakan untuk order pesan antar makanan atau pembelian produk serta barang-barang lainnya di toko

b. Delivery

Layanan pengantaran makanan (Maxim *Foods & Goods*) Layanan ini digunakan sebagai jasa pengiriman paket kecil milik pengguna Maxim dengan baik dari satu tangan ke tangan lainnya.

c. Car Delivery

Layanan ini biasanya digunakan untuk pengiriman makanan dan produk dengan paket besar dan pengantaran dengan mobil.

5. Layanan Kargo (*Maxim Cargo*)

Layanan ini digunakan untuk angkut barang di dalam kota dan antar kota.

6. Layanan sehari-hari (*Maxim Life*)

Layanan ini menyediakan 2 jenis pelayanan, yaitu:

a. Massage&SPA

Layanan ini berupa jasa pemijatan dan spa kepada pengguna Maxim dengan durasi minimal sesi adalah 60 menit.

b. Cleaning

Layanan ini berupa jasa kebersihan dalam ruangan. Biaya minimal yang ditetapkan termasuk 1 jam pembersihan, selanjutnya Rp 650/menit.

B. Gambaran Umum Driver Ojek Online Maxim di Kota Bengkulu

1. Jumlah dan Sebaran Driver

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Astra Purbaya selaku Kepala Cabang Maxim Kota Bengkulu pada tanggal 02 Mei 2026, diketahui bahwa jumlah driver aktif Maxim yang terdaftar dan beroperasi di Kota Bengkulu mencapai sekitar ± 1.500 orang. Jumlah

tersebut terdiri atas berbagai jenis layanan, yaitu Maxim Bike, Maxim Car, dan Maxim Delivery.⁸⁰

Bapak Astra Purbaya menjelaskan: "Saat ini jumlah driver aktif Maxim di Kota Bengkulu kurang lebih sekitar 1.500 driver. Sebagian besar berada pada layanan Maxim Bike, sedangkan sisanya tersebar pada layanan Maxim Car dan Delivery."⁸¹

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, sekitar 70% driver aktif berada pada layanan Maxim Bike, 25% pada layanan Maxim Car, dan 5% pada layanan Maxim Delivery. Sebaran driver umumnya terkonsentrasi di wilayah dengan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang tinggi, seperti Kecamatan Ratu Agung, Gading Cempaka, Kampung Melayu, Selebar, Singaran Pati, dan Teluk Segara.

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa titik-titik keramaian seperti kawasan Pasar Panorama, Simpang Lima, Universitas Bengkulu, kawasan Pantai Panjang, serta pusat perbelanjaan menjadi lokasi yang sering dijadikan tempat menunggu order oleh para driver. Tingginya jumlah driver pada lokasi-lokasi tersebut

⁸⁰ Astra Purbaya, "Jumlah Dan Sebaran Driver Maxim Kota Bengkulu" (Bengkulu: Wawancara Pribadi, 2026), (Wawancara Pada Tanggal 02 Mei 2026).

⁸¹ Astra Purbaya.

menunjukkan adanya persaingan yang cukup ketat dalam memperoleh pesanan dari aplikasi Maxim.

2. Karakteristik Driver

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, driver Maxim di Kota Bengkulu memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Sebagian besar berada pada rentang usia produktif, yaitu antara 20 hingga 50 tahun.

Bapak Fery Aksa, salah satu driver Maxim, menyampaikan: "Saya menjadikan Maxim sebagai pekerjaan utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena jam kerjanya fleksibel dan bisa disesuaikan dengan kondisi."⁸² Sementara itu, Bapak Muhammad Aziz menjelaskan: "Saya bekerja sebagai karyawan swasta, tetapi setelah pulang kerja biasanya tetap mengaktifkan aplikasi Maxim untuk menambah penghasilan."⁸³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa sebagian driver menjadikan pekerjaan sebagai driver Maxim sebagai sumber penghasilan utama, sedangkan sebagian lainnya menjadikannya sebagai pekerjaan sampingan. Dari sisi pendidikan, mayoritas

⁸² Fery Aksa, "Driver Maxim" (Bengkulu: Wawancara Pribadi, 2026), (Wawancara Pada Tanggal 02 Mei 2026).

⁸³ Muhammad Aziz, "Driver Maxim" (Bengkulu: Wawancara Pribadi, 2026), (Wawancara Pada Tanggal 02 Mei 2026).

driver memiliki tingkat pendidikan SMA/ sederajat, meskipun terdapat pula yang berpendidikan diploma dan sarjana.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa faktor utama yang mendorong masyarakat bergabung sebagai driver Maxim adalah kemudahan pendaftaran, fleksibilitas waktu kerja, serta peluang memperoleh penghasilan tambahan tanpa terikat jam kerja formal.

3. Sistem Kerja Driver

Sistem kerja driver Maxim menggunakan pola kemitraan antara perusahaan dan driver. Dalam sistem ini, driver tidak berstatus sebagai karyawan tetap, melainkan sebagai mitra yang memperoleh pendapatan berdasarkan jumlah layanan yang berhasil diselesaikan.

Menurut Bapak Astra Purbaya: "Driver Maxim adalah mitra perusahaan. Mereka bebas menentukan jam kerja sendiri dan tidak terikat seperti karyawan tetap. Pendapatan mereka bergantung pada jumlah order yang diselesaikan."⁸⁴

Driver dapat mengaktifkan atau menonaktifkan aplikasi kapan saja sesuai keinginan mereka. Ketika aplikasi aktif, sistem akan mengirimkan order yang

⁸⁴ Astra Purbaya, "Sistem Kerja Driver" (Bengkulu: Wawancara Pribadi, 2026), (Wawancara Pada Tanggal 02 Mei 2026).

tersedia berdasarkan mekanisme yang telah ditentukan oleh aplikasi Maxim.

Bapak Muhammad Aziz menjelaskan: "Kalau aplikasi aktif, kita tinggal menunggu order masuk. Kadang cepat dapat order, kadang juga lama tergantung lokasi dan kondisi saat itu."⁸⁵

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar driver memilih beroperasi pada jam-jam sibuk seperti pagi hari, waktu istirahat siang, dan sore hingga malam hari karena pada waktu tersebut permintaan pelanggan cenderung meningkat.

4. Pola Distribusi Order

Distribusi order dalam aplikasi Maxim dilakukan secara otomatis melalui sistem aplikasi. Faktor utama yang memengaruhi distribusi order adalah lokasi driver, tingkat aktivitas akun, dan ketersediaan layanan pada saat tertentu.

Bapak Astra Purbaya menjelaskan: "Secara umum sistem akan memprioritaskan driver yang berada lebih dekat dengan lokasi pelanggan agar pelayanan lebih cepat dan efisien."⁸⁶ Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Fery Aksa yang menyampaikan: "Biasanya yang dekat

⁸⁵ Muhammad Aziz, "Driver Maxim."

⁸⁶ Astra Purbaya, "Pola Distribusi Order" (Bengkulu: Wawancara Pribadi, 2026), (Wawancara pada tanggal 02 Mei 2026).

dengan pelanggan lebih cepat dapat order. Karena itu banyak driver memilih mangkal di titik-titik yang ramai.”⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti, lokasi-lokasi yang dianggap strategis seperti pusat kota, kawasan kampus, pasar, rumah sakit, dan pusat perbelanjaan menjadi titik favorit para driver untuk menunggu order. Kondisi tersebut menyebabkan persaingan antar driver menjadi semakin tinggi, terutama pada saat jumlah order lebih sedikit dibandingkan jumlah driver yang aktif.

C. Data Informan Penelitian

Tabel 3 1 Data Informan Penelitian

No	Nama Informan	Usia	Pekerjaan/Status	Lama Menjadi Driver Maxim
1	Alex Suryadi	35 Tahun	Driver Maxim (Pengguna <i>Fake GPS</i>)	3 Tahun
2	Yusuf Rahmadan	32 Tahun	Driver Maxim (Pengguna <i>Fake GPS</i>)	2 Tahun
3	Fery Aksa	38 Tahun	Driver Maxim (Pengguna <i>Fake</i>	4 Tahun

⁸⁷ Fery Aksa, “Driver Maxim.”

			<i>GPS)</i>	
4	Dendi Hartono	34 Tahun	Driver Maxim (Pengguna <i>Fake GPS</i>)	3 Tahun
5	Arip Saipullah	40 Tahun	Driver Maxim (Pengguna <i>Fake GPS</i>)	5 Tahun
6	Prayoga	29 Tahun	Driver Maxim (Non-Pengguna <i>Fake GPS</i>)	2 Tahun
7	Yuda Dwi Saputra	31 Tahun	Driver Maxim (Non-Pengguna <i>Fake GPS</i>)	3 Tahun
8	Tiopan Siaga	36 Tahun	Driver Maxim (Non-Pengguna <i>Fake GPS</i>)	4 Tahun
9	Muhammad Aziz	45 Tahun	Driver Senior Maxim	6 Tahun
10	Astra Purbaya	42 Tahun	Kepala Kantor Maxim Kota Bengkulu	5 Tahun Menjabat

Sumber: Data Primer Hasil Wawancara, 2026.

Berdasarkan Tabel 3.1, informan penelitian berjumlah 10 orang yang terdiri atas 5 orang driver pengguna aplikasi modifikasi (*Fake GPS*), 3 orang driver non-pengguna *Fake GPS*, 1 orang driver senior, dan 1 orang Kepala Kantor Maxim Kota Bengkulu. Lama menjadi driver Maxim bervariasi antara 2

hingga 6 tahun, sehingga para informan dinilai memiliki pengalaman yang cukup untuk memberikan informasi terkait praktik penggunaan aplikasi modifikasi (*Fake GPS*) dalam operasional transportasi online Maxim di Kota Bengkulu. Sementara itu, Kepala Kantor Maxim Kota Bengkulu dipilih sebagai informan karena memiliki kewenangan dan pemahaman mengenai kebijakan perusahaan terkait penggunaan aplikasi modifikasi oleh mitra driver.

